

## LAMPIRAN

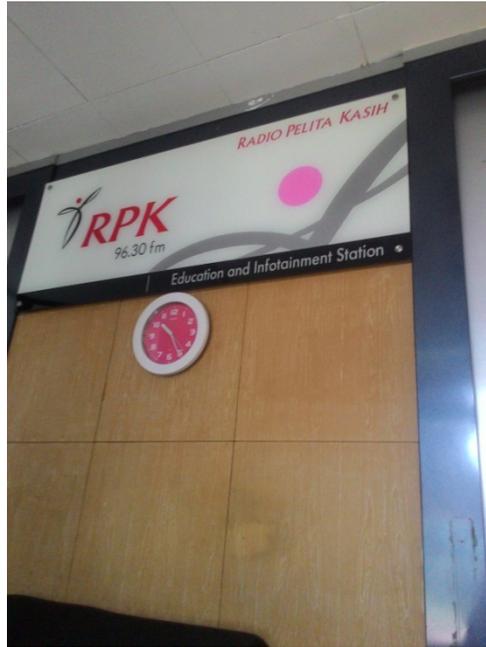


GAMBAR 1



GAMBAR 2

Saat siaran program “Berbagi Hidup”.



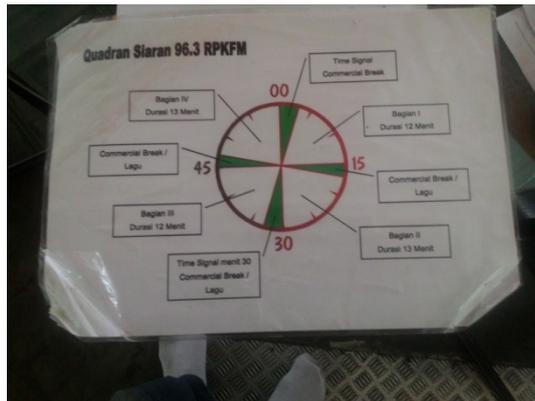
GAMBAR 3

RUANG TUNGGU RPK



GAMBAR 4

RUANG TUNGGU SIARAN LT 2 RADIO PELITA KASIH



GAMBAR 5

CONTOH QUDRAN RADIO PELITA KASIH

# SCRIPT SIARAN

## TALKSHOW BERBAGI HIDUP

(Sabtu, 21 Maret 2015)

### Opening Tune + Welcome Speech

(2 Menit)

**Host RPK** akan menyapa “SAHABAT BERBAGI”, kemudian memperkenalkan narasumber untuk minggu ini: Mba Ati (Konselor) dari YPI

**NB:** Ketika **Host** akan memperkenalkan nara sumber, maka masing-masing akan merespons dengan menyapa SAHABAT BERBAGI.

### Theme Orientation + Speaker Orientation

(3 Menit)

**Host RPK** akan menyebutkan tema “BERBAGI HIDUP” kali ini:

#### Perempuan dalam Lingkup HIV & AIDS

Host mengajak sahabat berbagi untuk berinteraksi dengan mengajak sahabat berbagi untuk bertanya seputar tema atau HIV& AIDS, memberi motivasi kepada sahabat berbagai yang lain, atau sharing tentang pengalaman (berhubungan dengan tema) sahabat berbagi atau orang sekitar. Setelah itu, host akan memaparkan secara singkat maksud tema dan batasan cakupannya sekaligus menyampaikan info terkini terkait HIV & AIDS.

### SESI I

(20 Menit)

**Host RPK** akan memberikan pertanyaan-perantanyaan mengarah kepada narasumber.

Kita di studio bersama narasumber dan juga SAHABAT BERBAGI akan membahas tema di atas.

- Membacakan info ( jika ada )
- Narasumber memperkenalkan diri dan menceritakan kegiatan sehari-hari
- Mengapa Mba Ati memilih untuk menjadi seorang aktivis (Konselor) yang peduli terhadap HIV dan AIDS
- Bagaimana respon keluarga ketika Mba Ati memilih di jalur pelayanan ini?
- Bagaimana Potret Perempuan dengan HIV & AIDS di Indonesia?

**Sahabat Berbagi juga diundang untuk memberikan pandangan seputar tema tersebut.**

<b>COMMERCIAL BREAK + Song</b>	<b>(3 Menit)</b>
<b>SET UP Time</b>	<b>(2 Menit)</b>
<b>SESI II</b>	<b>(18 Menit)</b>

Dalam sesi ini **Host RPK** bisa mengarahkan narasumber untuk menjawab pertanyaan dari SAHABAT BERBAGI yang belum diselesaikan di sesi sebelumnya. Selain itu, Host juga memberikan beberapa pertanyaan untuk direspons narasumber.

Pertanyaan pengarah:

- Membacakan info ( jika ada )
- Apa suka dan duka selama menjadi aktivis perempuan di lapangan?
- Selama menjadi aktivis, adakah pengalaman yang berkesan atau yang tidak terlupakan ?
- Apa harapan Mba Ati terkait tema siaran kita hari ini?

<b>COMMERCIAL BREAK</b>	<b>(4 Menit)</b>
<b>SESI III</b>	<b>(5 Menit)</b>

- Dalam sesi ini **Host RPK** bisa mengarahkan narasumber untuk menjawab pertanyaan dari SAHABAT BERBAGI yang belum diselesaikan di sesi sebelumnya.
- Pembacaan SMS (jika ada).

Untuk menunjukkan kemauan kita untuk saling berbagi, adakah hal-hal khusus yang

ingin disampaikan bagi SAHABAT BERBAGI (Pengumuman, dll)?

<b>Next Theme Announcement</b>	<b>(2 Menit)</b>
<b>Speaker Regards</b>	<b>(1 Menit)</b>
<b>Closing Speech</b>	<b>(1 Menit)</b>
<b>Closing Tune</b>	<b>(1 Menit)</b>

**Tugas Komunitas Berbagi Hidup :**

1. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masalah-masalah sosial masyarakat
2. Melakukan pelayanan penguatan masyarakat dan konseling pendampingan.
3. Membina kerjasama yang efisien dan efektif dengan berbagai lembaga pemerintah maupun swasta yang berkaitan dengan penanganan masalah-masalah sosial masyarakat.

Fungsi Komunitas Berbagi Hidup:

1. Sebagai wadah komunikasi berkenaan dengan masalah-masalah sosial masyarakat.

Komunitas BERBAGI HIDUP didirikan dengan tujuan :

1. Meningkatkan peran masyarakat untuk peduli dan memberikan dampak pada masalah-masalah sosial masyarakat. berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai moral dan agama.
2. Meningkatkan Sumber Dana dan tanggung jawab sosial korporasi untuk membangkitkan sumber daya pelaksanaan program sosial masyarakat.
3. Membuka akses bagi pelayanan sosial masyarakat dengan pendekatan konsep peduli, pencegahan, perawatan, dan dukungan berdasarkan nilai kemanusiaan dan ajaran agama.

**KEPENGURUSAN**

Pengurus BERBAGI HIDUP terdiri dari:

1. Dewan Pembina
2. Badan Pelaksana

### 3. Divisi-Divisi

Dewan Pembina BERBAGI HIDUP terdiri dari:

- a. Tenaga Kesehatan
- b. Pejabat Media Informasi
- c. Pakar Hukum

Dewan Pembina:

- Ketua : Dr. Loli Jendrianita
- Sekretaris : Afriyani Silitonga
- Anggota : Jeirry Sumampow  
Sy Silvester Proklamanto Magany

#### **PENGURUS HARIAN**

Badan Pelaksana terdiri dari:

- Ketua : Frenki Tampubolon
- Wakil Ketua : Argopandoyo Trihanggono
  
- Sekretaris : Abdiel Fortunatus Tanias
- Wakil Sekretaris : Helena R.U.M.D. Tampubolon
  
- Bendahara : Lina Sari
- Wakil Bendahara : Nosen Karol
  
- Koord. Divisi Advokasi dan Jaringan : Catherine Maylani
- Koord. Divisi Pendidikan : Louise Huliselan
- Koord. Divisi Informasi & komunikasi : Natalianus Harefa
- Koord. Divisi penelitian dan Pengembangan Masyarakat : Tonggor Maruliasih Siahaan
- Koordinator Divisi Pemuda dan Perempuan : Julike Makawekes
- Koordinator Divisi Penelitian dan pemberdayaan Ekonomi : Seane Stevany Wattimury

## Daftar Pertanyaan

Koordinator program Berbagi Hidup (Louise Hulisehan-Key Informan)

1. Kapan awal didirikannya program Berbagi Hidup di radio Pelita Kasih?  
Jawaban: program Berbagi Hidup itu berdiri pada tanggal 19 Januari 2007, program Berbagi Hidup ini berdiri karena adanya momentum hari AIDS yang ada pada bulan desember 2006 silam.
2. Apa tujuan didirikannya program Berbagi Hidup?  
Jawaban: tujuan didirikannya program Berbagi Hidup ini sebagai tempat mengisi informasi buat komunitas yang menangani ODHA, keluarga yang mengidap HIV/AIDS, masyarakat, dan juga upaya tindak lanjut dalam program pendampingan yang positif HIV/AIDS.
3. Apakah brainstorming (rembuk saran/ide masing-masing) untuk membuat program radio Berbagi Hidup?  
Jawaban: dalam tiga tahun pertama berdirinya program Berbagi Hidup ini ide yang muncul pertama masih di bantu oleh Radio Pelita Kasih sendiri, Radio Pelita Kasih memberikan ide buat *share* info, tentang pengetahuan. Setelah tahun ketiga berdirinya program Berbagi Hidup ini barulah muncul topik-topik yang akan dibahas/ ide-ide yang muncul dari para pendiri program radio tersebut.
4. Apakah ada sponsor di dalam program radio Berbagi Hidup itu sendiri?  
Jawaban: Pendapat Louise Hulisehan mengenai program acara radio Berbagi Hidup itu sendiri memiliki sponsor yang tidak lain dari pihak Radio Pelita Kasih dan pihak dari program Berbagi Hidup itu sendiri.
5. Menurut anda bagaimana cara pemilihan penyiar untuk program radio Berbagi Hidup?  
Jawaban: “untuk pemilihan penyiar untuk program Berbagi Hidup itu sendiri adalah dengan melihat bakat dari masing-masing orang yang bergabung dengan program radio tersebut, jika mereka bakatnya dibidang broadcast/penyiar radio maka dari itu mereka akan dilatih dulu pada event-event pelatihan baru mereka dapat merasakan siaran langsung untuk program Berbagi Hidup itu sendiri.”
6. Menurut anda syarat apa saja untuk menjadi penyiar program radio Berbagi Hidup?  
Jawaban: “jika ada seorang yang ingin menjadi penyiar radio untuk program ini adalah yang pertama harus mempunyai kerelaan hati untuk mau melayani terlebih dahulu dan masalah bakat dan kemampuan itu sendiri lama kelamaan dapat tumbuh dengan sendirinya, program ini juga lebih banyak mengambil anak-anak muda yang ingin melayani dan mereka yakin mempunyai kemampuan dibidang penyiar.
7. Bagaimana cara anda memilih narasumber?  
Jawaban: memiliki kriteria dan kemampuan dengan topik yang diangkat dengan program radio Berbagi Hidup itu sendiri. Sebagai contoh pada bulan Juni program radio Berbagi Hidup memiliki topik “ANTI NARKOBA”, biasa kalau menggunakan topik ini program tersebut

menggunakan dokter medis yang berkaitan dengan program ini dan lembaga-lembaga.

8. Menurut anda syarat apa saja yang diperlukan dalam memilih narasumber dalam program radio Berbagi Hidup?

Jawaban: seperti keahlian dibidang topik tersebut dan juga mempunyai kemauan untuk bisa memberikan informasi dari pengalaman yang ingin mereka dapatkan sesuai dengan topik yang digagas oleh pihak program radio Berbagi Hidup itu sendiri.

9. Pada jam berapa program radio Berbagi Hidup berlangsung?

Jawaban: program Berbagi Hidup itu sendiri diadakan pada hari sabtu pada pukul 13.00 hingga 14.00.

10. Menurut anda apakah durasi yang diberikan oleh radio Pelita Kasih untuk program radio Berbagi Hidup ini sudah cukup?

Jawaban: penanyangan program radio Berbagi Hidup itu sendiri masih kurang maka dari itu selesai jam tayang program tersebut para pendengar masih membuka via sms dengan melakukan contact dengan para penyiar ataupun langsung pada narasumbernya, atau bisa juga akan diulas lagi pada kesempatan di minggu depan lagi.

11. Upaya aja saja yang dilakukan program radio Berbagi Hidup untuk menarik pendengar?

Jawaban: untuk mengupayakan program ini dengan menarik banyak pendengar dengan cara mengemas sebuah siaran yang ditunjukkan kepada anak muda.

12. Apa harapan koordinator program (produser) bagi para pendengar setelah mendengarkan program radio Berbagi Hidup?

Jawaban: harapannya adalah paling tidak program ini sudah kurang lebih membantu untuk upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.

#### Penyiar Program Berbagi Hidup: (Nosen Karol-Informan)

1. Mulai kapan anda menjadi penyiar radio?

Jawaban: ia mulai siaran radio program Berbagi Hidup itu sendiri mulai pada tahun 2011.

2. Apakah anda pernah merasa jenuh selama menjadi penyiar?

Jawaban: ia pernah mengalami kejenuhan pada saat siaran karena ia merasa bosan dengan siarannya yang seperti dilihat kaku, setelah setahun berlangsung tanpa adanya narasumber yang belum jelas.

3. Bagaimana cara anda mengatasi kejenuhan selama siaran radio?

Jawaban: ia memutuskan rehat selama beberapa minggu.

4. Bagaimana menurut anda siaran radio streaming dengan radio non streaming?

Jawaban: menurut Nosen sebenarnya sama saja tetapi lebih terasa interaksi dengan pendengar radio biasa seperti ini dibandingkan dengan radio streaming.

5. Menurut anda syarat untuk menjadi penyiar yang baik bagaimana?  
Jawaban: motivasi si calon penyiar yang ingin mempelajari sebuah topik yang akan dibawa pada program radio tersebut.
6. Menurut anda apakah ada perbedaan membawakan program radio Berbagi Hidup dengan program radio yang lainnya? (alasan dan contoh spesifik)  
Jawaban: perbedaan antara siaran program Berbagi Hidup dengan siaran program acara lainnya adalah program Berbagi Hidup itu sendiri adalah sebuah program radio talkshow yang hanya diberikan waktu satu jam ketika *break* atau istirahat hanya diiringi lagu ataupun iklan komersial, iapun juga mengakui perbedaan yang paling mencolok dari program radio Berbagi Hidup dengan program radio yang lainnya adalah kalau program Berbagi Hidup ini sendiri hanya fokus di satu topik yaitu tentang HIV/AIDS, sedangkan program radio yang lainnya dapat menjadi dari satu fokus ke fokus yang lainnya, seperti halnya program radio yang topiknya tentang musik, program tersebut bisa saja membahas diluar musik agar pendengar tidak bosan.
7. Menurut anda bagaimana tanggapan pendengar mengenai program radio Berbagi Hidup?  
Jawaban: tanggapan pendengarnya bagus dengan maksud mendapatkan respon positif dari para pendengar dan pengalaman yang tidak jauh berbeda dengan narasumber yang didatangkan.
8. Menurut anda apakah sudah tepat atau tidak jam tayang program radio Berbagi Hidup itu?  
Jawaban: durasi yang diberikan pihak radio Pelita Kasih itu masih kurang Ia juga berkeinginan durasi siaran program ini diperpanjang menjadi dua jam karena respon para pendengar juga positif tentang program ini dan satu hal lagi ditakutkan karena kesibukan dari narasumbernya itu sendiri kalau mau diperpanjang topiknya untuk dibawakan minggu berikutnya. Tetapi harapan dari si penyiar radio ini adalah karena durasi yang hanya diberikan satu jam si penyiar hanya dapat berharap mau tidak mau topik yang dibawakan akan diperpanjang ke minggu-minggu berikutnya.
9. Menurut anda apakah durasi yang ada dalam program Berbagi Hidup terlalu pendek atau panjang? Alasannya?  
Jawaban: durasi program Berbagi Hidup ini dilakukan pada hari sabtu pada pukul 13.00 hingga pukul 14.00 itu sendiri sudah tepat. Dengan alasan program ini diadakan tepat pada hari dan jam yang diadakan karena di satu pihak jam siaran ini ada pada saat orang-orang sedang istirahat, jalan-jalan, dan lain-lain.
10. Bagaimana menurut anda format penyajian program radio Berbagi Hidup?  
Jawaban: menurut Nosen, list pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam untuk narasumber itu adalah hal yang terpenting dalam program radio Berbagi Hidup ini.

11. Bagaimana cara penyajian program radio Berbagi Hidup?

Jawaban: biasanya dibuat setiap tiga bulan sekali untuk setiap minggunya pada awal mula berdirinya program radio ini. Sedangkan pada tahun 2015 ini program radio Berbagi Hidup ini sendiri bekerja sama dengan GKP (Gereja Kristen Pasundan) mengenai cara penyajian program radio Berbagi Hidup mulai dari pengangkatan tema hingga sub tema.

12. Menurut anda apakah ada niat untuk merubah format sajian?

Jawaban: niat untuk merubah format sajian itu mungkin ada hanya untuk merubah sesuatu yang baru untuk program Berbagi Hidup, biasanya hanya ada narasumber trus tanya jawab dengan narasumber dengan pendengar maupun penyiar selesai. Nosen sendiri ingin merubah format siaran menjadi drama radio, tetapi hal itu urung dilakukan karena kesibukan dari para penyiar dan pendiri program Berbagi Hidup itu sendiri.

Narasumber program Berbagi Hidup dari Satgas Anti Narkoba ( Bapak Derry Himawan-Informan)

1. Apakah anda tahu penyebab timbulnya virus HIV/AIDS?

Jawaban: timbulnya virus HIV/AIDS itu sendiri adalah yang pertama pergaulan bebas yang dimaksud dengan berganti-ganti pasangan dan yang kedua dari narkoba, yang biasanya digunakan pada jarum suntik yang biasa dipakai oleh si pecandu dengan cara satu suntikan buat beberapa pemakai/pecandu.

2. Apakah ciri-ciri orang yang menderita HIV/AIDS?

Jawaban: ciri-ciri orang yang terkena virus HIV/AIDS adalah orang yang terkena virus HIV/AIDS itu kita dapat tahu melalui laboratorium dengan mencoba melihat darah dari seseorang apakah dia menderita penyakit yang dinamakan HIV/AIDS atau tidak, karena apabila kita melihat dari penampilan fisiknya saja orang tersebut belum tentu dapat terkena virus HIV/AIDS tersebut.

3. Bagaimana cara penyebaran virus HIV/AIDS?

Jawaban: cara penyebaran virus HIV/AIDS adalah dengan cara menggunakan jarum suntik yang berlebihan dan pergaulan seks bebas.

4. Bagaimana cara pencegahan virus HIV/AIDS?

Jawaban: menurut beliau dengan cara penyuluhan ke sekolah-sekolah, Universitas, orang tua, rumah ibadah dan harus diadakannya di masing-masing sekolah dan Universitas itu sendiri mau menjadi fountentir tentang Narkoba dan HIV/AIDS.

5. Bagaimana cara berinteraksi dengan orang yang mengidap virus HIV/AIDS?

Jawaban: menurut Bapak Derry sendiri, kita jangan menganggap orang yang terkena virus HIV/AIDS atau Narkoba itu menjadi lawan kita. Kita juga harus mengingat bahwa kita dapat terkena virus HIV/AIDS itu sendiri dengan sentuhan antara darah kita dengan darah orang yang mengidap penyakit tersebut.

6. Sejauhmana menurut anda kesadaran masyarakat tentang virus HIV/AIDS?

Jawaban: menurut bapak Derry Himawan, sudah positif dengan maksud kita harus tetap konsentrasi untuk melakukan penyuluhan dan rehabilitasi untuk Narkoba dan HIV/AIDS supaya dapat didampingi dan harus dibangunnya rumah-rumah untuk rehabilitasi Narkoba dan terapi-terapi untuk orang yang mengidap virus HIV/AIDS dan seharusnya setiap rumah sakit harusnya ada di setiap daerah yang khusus untuk menangani orang-orang yang terkena virus HIV/AIDS dan Narkoba.

7. Bagaimana cara penanggulangan yang telah dilakukan selama ini?

Jawaban: Cara penanggulangannya adalah seandainya orang tua korban yang mengidap virus HIV/AIDS dan Narkoba itu malu dengan keadaan anaknya seperti itu kalau bagi Bapak Derry Himawan sendiri dapat di tahan sebentar supaya tidak sampai identitas korban tersebut tidak ketahuan siapa dan kita harus dampingi dan keluarganya juga harus terbuka.

8. Bagaimana cara masyarakat mengetahui orang yang tertular virus HIV/AIDS?

Jawaban: jika seseorang ingin mengetahui orang yang mengidap virus HIV/AIDS atau bukan itu adalah terlalu mendiskriminasikan sebaiknya kita melakukan pencegahan, karena orang-orang yang seperti itu kita rangkul dan mereka juga butuh teman supaya mereka mempunyai pola pikir yang positif kembali.

9. Kira-kira rumah sakit mana saja yang paling banyak menangani orang yang terkena virus HIV/AIDS?

Jawaban: menurut Bapak Derry Himawan sendiri ada tepatnya diwilayah Jakarta Utara untuk rehabilitasinya dan diwilayah Manado, dan menurut beliau sendiri pusat rehabilitasi atau rumah sakit tersebut juga tertutup bagi masyarakat.